

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil yang luas dan bermakna strategis sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional. Selain memiliki nilai ekonomis, sumber daya kelautan juga mempunyai nilai ekologis, di samping itu kondisi geografis Indonesia terletak pada geopolitis yang strategis, yakni antara lautan pasifik dan lautan hindia yang merupakan kawasan paling dinamis dalam arus percaturan politik, pertahanan, dan keamanan dunia (David, 2016).

Sektor Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa negara dan penyediaan lapangan pekerjaan (Mulyadi, 2005). Namun dari berbagai hasil penelitian, saat ini masyarakat nelayan masih merupakan masyarakat terpinggirkan dari segi ekonomi, karena sebagian besar dari mereka belum mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal bersama keluarganya. Data produksi perikanan tangkap laut di daerah Situbondo, Jawa Timur dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 jumlah hasil tangkapan sebanyak 13.374.60 ton dan pada tahun 2016 hasil tangkapan perikanan laut sebanyak 13.590.00 ton. Jumlah yang dihasilkan tidak terlalu signifikan mengalami kenaikan. Tapi jumlah produksi dua tahun terakhir dapat dikatakan stabil karena hasil yang data terakhir yang diperoleh tidak terlalu jauh dari nilai sebelumnya (BPS, 2017).

Hasil tangkapan ikan laut tidak lepas dari peran dari nelayan. Yang sebagian besar masyarakat nelayan merupakan nelayan tradisional yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah dan kemampuan sosial ekonomi terbatas. Kondisi

kemiskinan di kehidupan nelayan di sebabkan oleh faktor-faktor yang kompleks. Menurut Susilowati (1991), nelayan tradisional pada umumnya hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini disebabkan ciri-ciri yang melekat pada mereka yaitu suatu kondisi yang subsistem, dengan modal yang kecil, teknologi yang digunakan dan kemampuan/skill serta perilaku yang tradisional baik dari segi keterampilan, psikologi dan mentalis. Sedangkan pendapatan nelayan sangat tergantung pada banyaknya hasil tangkapan yang sangat fluktuatif sesuai dengan musim. Pada saat musim paceklik, tidak jarang para nelayan tidak memperoleh hasil sama sekali. Sebaliknya pada musim ikan hasil tangkapan bisa melimpah sehingga pendapatan yang diterima pun besar. Nelayan merupakan salah satu lembaga pemasaran dalam kegiatan transaksi yang ada dalam proses penelitian ini. Selain nelayan, ada pedagang besar, pengepul, pedagang kecil dan lembaga lainnya yang terlibat di dalamnya.

Pemasaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan transaksi jual beli. Oleh sebab itu pemasaran menjadi ujung tombak untuk masa depan sebuah usaha. Pemasaran dilakukan dengan sangat gencar dari masing-masing produsen ikan, bahkan persaingan harga menjadi strategi yang digunakan untuk merebut pangsa pasar. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui sistem pemasaran adalah analisis SCP (*Structure-Conduct-Performance*). SCP (*Structure-Conduct-Performance*) digunakan untuk mengetahui sistem pemasaran yang bersifat kompleks. Hubungan paling sederhana dari ketiga variabel tersebut adalah hubungan linear dimana struktur mempengaruhi perilaku kemudian perilaku mempengaruhi kinerja (Martin, 2002).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur pasar ikan laut yang ada di Desa Kilensari?
2. Bagaimana perilaku pasar ikan laut yang ada di Desa Kilensari?
3. Bagaimana penampilan pasar ikan laut yang ada di Desa Kilensari?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur pasar ikan laut yang ada di Desa Kilensari.
2. Untuk menganalisis perilaku pasar ikan laut yang ada di Desa Kilensari.
3. Untuk menganalisis penampilan pasar ikan laut yang ada di Desa Kilensari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai syarat kelulusan di bangku perkuliahan yang harus diselesaikan dalam program meraih gelar sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. Dan juga sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat selama proses belajar di bangku kuliah.

2. Bagi masyarakat yang terlibat

Bagi masyarakat yang terlibat untuk mendapatkan informasi mengenai akar masalah yang diteliti dan diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang diteliti. Serta dapat membuka wawasan lebih dalam yang berkaitan tentang sistem pemasaran di Wilayah Pesisir Desa Kilensari, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

3. Bagi pemerintah

Menjadi sumber informasi baru bagi pihak pemerintah dan dapat segera dilakukan tindakan secara cepat dan akurat mengenai proses pembangunan daerah di Wilayah Pesisir Desa Kilensari, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

4. Bagi perguruan tinggi

Menjadi informasi keilmuan untuk menambah wawasan pengetahuan ketrampilan serta sebagai bahan dan pedoman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan dapat diaplikasikan setelah lulus kuliah atau masih dalam masa perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* yang di peroleh diperkuliahan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Pesisir Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Jawa Timur pada Bulan Februari tahun 2018.